

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Albani, R. B. (2023). Pengaruh Pupuk Hayati dan Rock Fosfat Terhadap Pertumbuhan serta Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) pada Media Gambut. *Prosiding Seminar Nasional Perhorti*, 9–10. <https://epros.perhorti.id/index.php/epros/article/view/67%0Ahttps://epros.perhorti.id/index.php/epros/article/download/67/65>
- Aji, S. (2020). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (Poc) Bonggol Pisang Barangan (*Musa Paradisiaca L*) Terhadap Pertumbuhan Biji Kacang-Kacangan (*Mucuna Bracteata D.C*). *Prima Agri Sustainability (PASUS)*, 66, 37–39.
- Andhika, R., Budi Hastuti, P., & Firman Syah, R. (2023). Pemanfaatan *Eco Enzym* dan Pupuk P Terhadap Pertumbuhan dan Nodulasi *Mucuna bracteata*. *Journal of Sustainable Research In Management of Agroindustry (SURIMI)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.35970/surimi.v3i1.1836>
- Angga Oktavianus, Hagai Jorenta Perangin-angin, Suryadi Risky Sirait, & Pratomo, B. (2022). Pengaruh Pupuk Organik Cair (Poc) Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit (Tkks) Terhadap Pertumbuhan *Mucuna Braceata.D.C*. *Jurnal Agro Estate*, 6(1), 9–17. <https://doi.org/10.47199/jae.v6i1.96>
- Astuti, Y. T. M., Santosa, T. N. B., & Andi. (2018). Sistem Penanaman *Legume Cover Crop* Pada Lahan Replanting Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Agroteknologi*, 02(01), 28–40.
- Bika, M. O., Ginting, C., & Rahayu, E. (2024). *Pengaruh Dosis Pupuk P dan Solid Limbah Kelapa Sawit terhadap Pertumbuhan Legume Cover Crop ( LCC ) Pueraria javanica*. 2(Lcc), 504–511.
- Cahyawati, A. N., Kusuma, L. T. W. N., Widiyawati, S., Lustyana, A. T., Putro, W. W., Setyanto, N. W., Maghdiyyah, Z. A., Kirana, A. Z., Fitri, A. M., Maulida, A. S., Aufi, Y. N., Alia, C. P. T., & Budiarko, A. P. (2022). Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik Cair Dengan Pendekatan Effective Microorganisms Yang Berbasis Sustainable Manufacturing. *TEKAD: Teknik Mengabdikan*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.21776/ub.tekad.2022.01.1.4>
- Dewanto, F. G., Londok, J. J. M. R., Tuturoong, R. A. V., & Kaunang, W. B. (2017). Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Zootec*, 32(5), 1–8. <https://doi.org/10.35792/zot.32.5.2013.982>
- Firmansyah, E., Umami, A., Gahara, H., & Nurjannah, D. (2021). *Pengelolaan Tanaman Penutup Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit*. Instiper Press.
- Ginting, A. K. (2017). Pengaruh Pemberian Nitrogen dan Fosfor terhadap Pertumbuhan Legum *Calopogonium mucunoides*, *Centrosema pubescens* dan *Arachis pintoi*. *Skripsi*, 35. <https://repository.unja.ac.id/849/4/SkripsiAdetiasKatanakanGinting%28E10013243%29.pdf>
- Hartatik, W., & Idris, D. K. (2018). Kelarutan Fosfat Alam dan SP-36 dalam Gambut yang Diberi Bahan Amelioran Tanah Mineral Solubility of Rock

- Phosphate and SP-36 in Peat Soils Amended with Mineral Soil. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 10(27), 45–56.
- Hodge, G. A. (2018). No Title66, \. ענף הקיטור: תמונת מצב.
- Kalasari, R., Syafrullah, Astuti, D. T., & Herawati, N. (2020). Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris Schard*). *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 15(1), 30–36.
- Lailatul Mufidah, K. T. (2021). Pengaruh Pupuk Organik Cair Dari Limbah Ikan Dan Npk Mutiara Grower Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus L.*). *Google Cendekia*, 7(3), 6.
- Ma'ruf, A., Zulia, C., & Safruddin. (2017). *Legume Cover Crop* di Perkebunan Kelapa Sawit. In *Forthisa Karya* (Issue April). [https://www.researchgate.net/publication/316349699\\_Legume\\_Cover\\_Crop\\_di\\_Perkebunan\\_Kelapa\\_Sawit](https://www.researchgate.net/publication/316349699_Legume_Cover_Crop_di_Perkebunan_Kelapa_Sawit)
- Marjenah, M., Kustiawan, W., Nurhifitiani, I., Sembiring, K. H. M., & Ediyono, R. P. (2018). Pemanfaatan Limbah Kulit Buah-Buahan Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik Cair. *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, 1(2), 120–127. <https://doi.org/10.32522/ujht.v1i2.800>
- Muhammad Khoirul Huda, L. dan A. T. P. (2013). Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Urin Sapi dengan aditif Tetes Tebu (*molasses*) Metode fermentasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nababan, E. Ch. P. A., Hastuti, P. B., & Parwati, W. D. U. (2023). Perbandingan Pertumbuhan *Mucuna bracteata* Pada Berbagai Macam Pupuk dan Komposisi Media Tanam. *JURNAL AGRI-TEK : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Eksakta*, 24(2), 31–34. <https://doi.org/10.33319/agtek.v24i2.159>
- Parman, S. (2020). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum L.*). *Jurnal Agrotek Tropika*, 8(1)(2), 1–7.
- Putra, A. E. E. R. S. P. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Fosfor Dan Dolomit Terhadap Pertumbuhan *Legum Mucuna Bracteata*. *International Geoscience and Remote Sensing Symposium (IGARSS)*, 47(6), 76–91.
- Rahman, Rahmawaty, Anshar, M., & Bahrudin. (2015). Aplikasi Bakteri Pelarut Fosfat, Bakteri Penambat Nitrogen dan Mikoriza terhadap pertumbuhan Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*). *Agrotekbis*, 3(3), 316–328.
- Royadi, D., Hartati, R. M., & Hastuti, P. B. (2017). Pengaruh Berbagai Dosis Pupuk N Dan P Terhadap Nodulasi Dan Pertumbuhan *Mucuna Bracteata*. *Jurnal Agromast*, 2(2), 1.
- Sanjaya, A., Hastuti, P. B., & Rahayu, E. (2024). Pengaruh POC (Pupuk Organik Cair) dan Pupuk P terhadap Pertumbuhan *Mucuna Bracteata*. *Agroforetech*, 2(1), 16–22.
- Sari, H. P., Hanum, C., & Charloq. (2014). Daya Kecambah Dan Pertumbuhan *Mucuna Bracteata* Melalui Pematangan Dormansi Dan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Giberelin (GA3). *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(2), 630–644.
- Setiawan, D., Iswandi, M., & Hufail, F. (2020). Pedoman Produksi, Sertifikasi, Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Penutup Tanah (*Legume*

- Cover Crop /Lcc*). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., *Mi*, 5–24.
- Simanjuntak, G. S. N. A. F. A. (2023). Pengaruh Macam Media Tanam Dan Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan *Mucuna Bracteata*. *Jurnal Agro Estate*, 7(2), 40–43.
- Sucahyo, A., & Wijayanto, B. (2018). Analisis Penggunaan Inokulan Legin dan Teknologi Pangkas Pucuk Terhadap Produktivitas Kedelai. In *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian* (Vol. 25, Issue 1, pp. 21–26).
- Surtiningsih, T., Farida, F., & Nurhariyati, T. (2009). Biofertilisasi Bakteri Rhizobium Pada Tanaman Kedelai (*Glycine Max (L) Merr.*). *Berkala Penelitian Hayati*, 15(1), 31–35. <https://doi.org/10.23869/bphjbr.15.1.20097>
- Yama, D. I. (2018). Analisis Pertumbuhan Pembibitan *Pueraria Javanica* pada Komposisi Media Seresah dalam Ketiak Pelepah pada Batang Kelapa Sawit. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 10(3), 199–206.
- Zein, Z., Putro, G. E., & Pamungkas, S. S. T. (2022). Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur Ayam sebagai Pupuk Organik Cair pada Pertumbuhan dan Karakter Morfologi *Mucuna bracteata*. *Biofarm : Jurnal Ilmiah Pertanian*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.31941/biofarm.v18i1.1860>

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel *layout Pueraria javanica*

F2P1U1	F2P2U1	F2P0U1
F0P0U1	F1P1U1	F1P0U1
F0P2U1	F1P2U1	F0P1U1
F0P1U2	F1P0U2	F1P1U2
F2P2U2	F2P0U2	F0P0U2
F1P2U2	F2P1U2	F0P2U2
F2P0U3	F2P2U3	F2P1U3
F1P1U3	F0P1U3	F1P2U3
F1P0U3	F0P0U3	F0P2U3

Lampiran 2. Tabel *layout Calopogonium mucunoides*

F0P0U1	F1P1U1	F2P1U1
F1P2U1	F0P2U1	F2P2U1
F1P0U1	F2P0U1	F0P1U1
F2P0U2	F2P2U2	F1P2U2
F0P2U2	F1P0U2	F1P1U2
F2P1U2	F0P1U2	F0P0U2
F1P1U3	F0P0U3	F1P0U3
F2P2U3	F2P1U3	F0P2U3
F0P1U3	F1P2U3	F2P0U3

Lampiran 3. Tabel *layout Mucuna bracteata*

F1P2U1	F1P1U1	F0P2U1
F2P0U1	F2P2U1	F0P0U1
F1P0U1	F2P1U1	F0P1U1
F2P2U2	F0P1U2	F2P1U2
F0P0U2	F2P0U2	F1P0U2
F1P1U2	F0P2U2	F1P2U2
F0P2U3	F0P0U3	F1P1U3
F2P1U3	F1P0U3	F2P0U3
F0P1U3	F1P2U3	F2P2U3

**KETERANGAN:**

Lampiran 4. Tabel keterangan *layout*

F0P0	F0P1	F0P2
F1P0	F1P1	F1P2
F2P0	F2P1	F2P2

Lampiran 5. Sidik ragam dan *DMRT* panjang sultur Pj

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	53,65	26,82	11,56	0,001	S
POC	2	23,12	11,56	5,13	0,017	S
RP *POC	4	11,39	2,84	1,26	0,320	NS
Kesalahan	18	40,53	2,25			
Total	26	128,70				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Panjang sultur (cm)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	17,70	
F2	9		20,25
F1	9		20,98
Sig.		1,00	0,31

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset	
		1	2
P1	9	18,84	
P0	9	19,15	
P2	9		20,94
Sig.		0,66	1,00

Lampiran 6. Sidik ragam dan *DMRT* panjang sulur Mb

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	1789,85	894,92	2,50	0,109	NS
POC	2	4888,25	2444,13	6,84	0,006	S
RP *POC	4	2012,25	503,06	1,41	0,271	NS
Kesalahan	18	6423,49	356,86			
Total	26	15113,84				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Panjang sulur (cm)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset
		1
F0	9	218,75
F2	9	232,78
F1	9	238,04
Sig.		0,05

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset	
		1	2
P0	9	211,68	
P1	9		234,06
P2	9		243,83
Sig.		1,00	0,28



Lampiran 7. Sidik ragam dan *DMRT* panjang sultur Cm

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	37,60	18,80	17,00	0,000	S
POC	2	70,70	35,35	31,97	0,000	S
RP *POC	4	11,61	2,90	2,62	0,069	NS
Kesalahan	18	19,90	1,10			
Total	26	139,82				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Panjang sultur (cm)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	24,23	
F1	9		26,25
F2	9		27,03
Sig.		1,00	0,13

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset	
		1	2
P1	9	24,54	
P0	9	24,85	
P2	9		28,12
Sig.		0,53	1,00

Lampiran 8. Sidik ragam dan *DMRT* jumlah daun Pj

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	0,00	0,00	0,00	1,000	NS
POC	2	32,66	16,33	49,00	0,000	S
RP *POC	4	0,00	0,00	0,00	1,000	NS
Kesalahan	18	6,00	0,33			
Total	26	38,66				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Jumlah daun (helai)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset
		1
F0	9	20,00
F1	9	20,00
F2	9	20,33
Sig.		1,00

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset	
		1	2
P0	9	20,00	
P1	9	20,00	
P2	9		23,00
Sig.		1,00	1,00

Lampiran 9. Sidik ragam dan *DMRT* jumlah daun Mb

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	24,66	12,33	6,16	0,009	S
POC	2	372,66	186,33	93,16	0,000	S
RP *POC	4	9,33	2,33	1,16	0,358	NS
Kesalahan	18	36,00	2,00			
Total	26	442,66				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Jumlah daun (helai)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	43,67	
F1	9	44,67	
F2	9		46,00
Sig.		0,15	0,06

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset		
		1	2	3
P0	9	40,67		
P1	9		44,00	
P2	9			49,67
Sig.		1,00	1,00	1,00

Lampiran 10. Sidik ragam dan *DMRT* jumlah daun Cm

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	2,66	1,33	4,00	0,037	S
POC	2	44,66	22,33	67,00	0,000	S
RP *POC	4	5,33	1,33	4,00	0,017	S
Kesalahan	18	6,00	0,33			
Total	26	58,66				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Jumlah daun (helai)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	21,00	
F1	9	21,00	
F2	9		21,66
Sig.		1,00	1,00

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset		
		1	2	3
P0	9	20,00		
P1	9		20,66	
P2	9			23,00
Sig.		1,00	1,00	1,00

Lampiran 11. Sidik ragam dan *DMRT* panjang akar Pj

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	59,21	29,60	5,25	0,016	S
POC	2	110,84	55,42	9,83	0,001	S
RP *POC	4	117,56	29,32	5,21	0,006	S
Kesalahan	18	101,44	5,63			
Total	26	389,06				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Panjang akar (cm)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	32,83	
F1	9		35,72
F2	9		36,17
Sig.		1,00	0,68

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset	
		1	2
P0	9	32,05	
P1	9		36,13
P2	9		36,54
Sig.		1,00	0,71

Lampiran 12. Sidik ragam dan *DMRT* panjang akar Mb

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	345,83	172,91	5,70	0,012	S
POC	2	76,51	38,25	1,26	0,307	NS
RP *POC	4	35,80	8,95	0,29	0,877	NS
Kesalahan	18	545,34	30,29			
Total	26	1003,49				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Panjang akar (cm)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	33,15	
F2	9		39,08
F1	9		41,71
Sig.		1,00	0,32

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P0	9	36,25
P2	9	37,43
P1	9	40,26
Sig.		0,16

Lampiran 13. Sidik ragam dan *DMRT* panjang akar Cm

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	968,77	484,38	35,88	0,000	S
POC	2	427,50	213,75	15,83	0,000	S
RP *POC	4	52,31	13,07	0,96	0,449	NS
Kesalahan	18	242,94	13,49			
Total	26	1691,53				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Panjang akar (cm)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset		
		1	2	3
F0	9	26,10		
F1	9		34,34	
F2	9			40,73
Sig.		1,00	1,00	1,00

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset		
		1	2	3
P0	9	29,11		
P1	9		33,24	
P2	9			38,82
Sig.		1,00	1,00	1,00

Lampiran 14. Sidik ragam dan *DMRT* berat segar tanaman Pj

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	0,90	0,45	1,26	0,307	NS
POC	2	2,49	1,29	3,49	0,052	NS
RP *POC	4	0,68	0,17	0,47	0,751	NS
Kesalahan	18	6,42	0,35			
Total	26	10,51				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Berat segar tanaman (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset
		1
F0	9	1,66
F1	9	1,82
F2	9	2,10
Sig.		0,15

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset	
		1	2
P1	9	1,50	
P0	9	1,83	1,83
P2	9		2,25
Sig.		0,26	0,15



Lampiran 15. Sidik ragam dan *DMRT* berat segar tanaman Mb

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	92,33	46,16	7,96	0,003	S
POC	2	20,43	10,21	1,76	0,200	NS
RP *POC	4	18,01	4,50	0,77	0,554	NS
Kesalahan	18	104,30	5,79			
Total	26	235,08				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Berat segar tanaman (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	9,57	
F1	9	11,68	
F2	9		14,09
Sig.		0,07	1,00

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P0	9	10,72
P1	9	11,78
P2	9	12,85
Sig.		0,09

Lampiran 16. Sidik ragam dan *DMRT* berat segar tanaman Cm

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	0,79	0,39	3,77	0,043	S
POC	2	0,52	0,26	2,48	0,111	NS
RP *POC	4	0,59	0,14	1,42	0,266	NS
Kesalahan	18	1,88	0,10			
Total	26	3,79				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Berat segar tanaman (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	1,26	
F1	9	1,32	
F2	9		1,65
Sig.		0,71	1,00

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P0	9	1,21
P2	9	1,49
P1	9	1,52
Sig.		0,07

Lampiran 17. Sidik ragam dan *DMRT* berat kering tanaman Pj

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	0,08	0,04	3,58	0,049	S
POC	2	0,05	0,02	2,25	0,113	NS
RP *POC	4	0,15	0,00	0,33	0,849	NS
Kesalahan	18	0,20	0,01			
Total	26	0,35				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Berat kering tanaman (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F1	9	0,30	
F0	9	0,30	
F2	9		0,42
Sig.		0,96	1,00

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P1	9	0,29
P0	9	0,32
P2	9	0,40
Sig.		0,06

Lampiran 18. Sidik ragam dan *DMRT* berat kering tanaman Mb

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	2,43	2,43	6,72	0,007	S
POC	2	2,11	1,05	2,91	0,080	NS
RP *POC	4	0,64	0,16	0,44	0,775	NS
Kesalahan	18	6,51	0,36			
Total	26	14,13				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Berat kering tanaman (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	1,83	
F1	9	2,23	
F2	9		2,86
Sig.		0,17	1,00

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset	
		1	2
P0	9	1,98	
P1	9	2,28	2,28
P2	9		2,66
Sig.		0,30	0,19

Lampiran 19. Sidik ragam dan *DMRT* berat kering tanaman Cm

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	0,03	0,02	2,69	0,094	NS
POC	2	0,06	0,31	4,28	0,030	S
RP *POC	4	0,02	0,05	0,67	0,617	NS
Kesalahan	18	0,13	0,00			
Total	26	0,25				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Berat kering tanaman (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F1	9	0,24	
F0	9	0,29	0,29
F2	9		0,34
Sig.		0,25	0,27

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset	
		1	2
P0	9	0,22	
P2	9		0,31
P1	9		0,33
Sig.		1,00	0,64

Lampiran 20. Sidik ragam dan *DMRT* berat segar akar Pj

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	0,40	0,20	1,16	0,335	NS
POC	2	0,25	0,12	0,71	0,504	NS
RP *POC	4	0,60	0,15	0,85	0,855	NS
Kesalahan	18	3,16	0,17			
Total	26	4,43				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Berat segar akar (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset
		1
F1	9	0,98
F2	9	1,23
F0	9	1,25
Sig.		0,21

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P0	9	1,05
P1	9	1,13
P2	9	1,28
Sig.		0,28

Lampiran 21. Sidik ragam dan *DMRT* berat segar akar Mb

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	10,63	5,31	1,30	0,295	NS
POC	2	15,41	7,70	1,89	0,179	NS
RP *POC	4	6,74	1,68	0,41	0,796	NS
Kesalahan	18	73,28	4,07			
Total	26	106,07				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Berat segar akar (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset
		1
F0	9	5,90
F2	9	7,22
F1	9	7,25
Sig.		0,19

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P0	9	5,73
P1	9	7,25
P2	9	7,40
Sig.		0,11

Lampiran 22. Sidik ragam dan *DMRT* berat segar akar Cm

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	0,10	0,05	0,52	0,603	NS
POC	2	0,12	0,06	0,58	0,570	NS
RP *POC	4	0,39	0,09	0,94	0,463	NS
Kesalahan	18	1,86	0,10			
Total	26	2,48				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukan Non Signifikan(NS)

Berat segar akar (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset
		1
F2	9	0,66
F1	9	0,76
F0	9	0,82
Sig.		0,35

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P0	9	0,67
P1	9	0,74
P2	9	0,83
Sig.		0,32



Lampiran 23. Sidik ragam dan *DMRT* berat kering akar Pj

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	0,01	0,00	3,14	0,068	NS
POC	2	0,00	0,00	1,61	0,227	NS
RP *POC	4	0,01	0,00	1,21	0,339	NS
Kesalahan	18	0,03	0,00			
Total	26	0,06				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Berat kering akar (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F1	9	0,10	
F0	9	0,13	0,13
F2	9		0,15
Sig.		0,17	0,29

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P0	9	0,11
P2	9	0,13
P1	9	0,14
Sig.		0,10

Lampiran 24. Sidik ragam dan *DMRT* berat kering akar Mb

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	0,54	0,27	2,18	0,142	NS
POC	2	0,90	0,45	3,66	0,046	S
RP *POC	4	0,37	0,09	0,75	0,569	NS
Kesalahan	18	2,22	0,12			
Total	26	4,04				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukan Non Signifikan(NS)

Berat kering akar (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset
		1
F0	9	0,74
F2	9	0,99
F1	9	1,07
Sig.		0,07

Berat kering akar (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
P0	9	0,68	
P2	9	1,02	1,02
P1	9		1,11
Sig.		0,05	0,61

Lampiran 25. Sidik ragam dan *DMRT* berat kering akar Cm

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	0,01	0,00	4,25	0,026	S
POC	2	0,00	0,00	0,74	0,491	NS
RP *POC	4	0,01	0,00	1,56	0,225	NS
Kesalahan	18	0,02	0,00			
Total	26	0,05				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Berat kering akar (g)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F2	9	0,07	
F0	9		0,11
F1	9		0,12
Sig.		1,00	0,52

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P0	9	0,09
P2	9	0,09
P1	9	0,11
Sig.		0,33

Lampiran 26. Sidik ragam dan *DMRT* bintil akar total Pj

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	141,55	70,77	8,13	0,003	S
POC	2	4,22	2,11	0,24	0,787	NS
RP *POC	4	34,22	8,55	0,98	0,442	NS
Kesalahan	18	156,66	8,70			
Total	26	336,66				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Bintil akar total (buah)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	8,67	
F1	9	10,78	
F2	9		14,22
Sig.		0,14	1,00

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P2	9	10,67
P1	9	11,44
P0	9	11,56
Sig.		0,55

Lampiran 27. Sidik ragam dan *DMRT* bintil akar total Mb

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	227,85	113,92	1,67	0,216	NS
POC	2	207,63	103,81	1,52	0,245	NS
RP *POC	4	269,70	67,42	0,98	0,439	NS
Kesalahan	18	1228,00	68,22			
Total	26	1933,18				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Bintil akar total (buah)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset
		1
F0	9	25,78
F1	9	29,11
F2	9	32,89
Sig.		0,10

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P0	9	26,00
P1	9	29,00
P2	9	32,78
Sig.		0,11

Lampiran 28. Sidik ragam dan *DMRT* bintil akar total Cm

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	377,18	188,59	36,11	0,000	S
POC	2	110,29	55,14	10,56	0,001	S
RP *POC	4	18,14	4,53	0,86	0,869	NS
Kesalahan	18	94,00	5,22			
Total	26	599,63				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Bintil akar total (buah)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	12,11	
F1	9		19,00
F2	9		20,78
Sig.		1,00	0,11

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset	
		1	2
P0	9	14,11	
P2	9		18,56
P1	9		18,89
Sig.		1,00	0,76

Lampiran 29. Sidik ragam dan *DMRT* bintil akar aktif Pj

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	53,40	26,70	7,06	0,005	S
POC	2	2,74	1,37	0,36	0,701	NS
RP *POC	4	19,03	4,75	1,26	0,322	NS
Kesalahan	18	68,00	3,77			
Total	26	143,18				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Bintil akar aktif (buah)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	5,00	
F1	9	5,56	
F2	9		8,22
Sig.		0,55	1,00

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P2	9	5,89
P1	9	6,22
P0	9	6,67
Sig.		0,43

Lampiran 30. Sidik ragam dan *DMRT* bintil akar aktif Mb

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	69,55	34,77	0,83	0,450	NS
POC	2	206,88	103,44	2,48	0,112	NS
RP *POC	4	222,88	55,72	1,33	0,295	NS
Kesalahan	18	750,66	41,70			
Total	26	1250,00				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Bintil akar aktif (buah)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset
		1
F0	9	17,22
F1	9	19,67
F2	9	21,11
Sig.		0,24

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P0	9	15,44
P1	9	20,89
P2	9	21,67
Sig.		0,06



Lampiran 31. Sidik ragam dan *DMRT* bintil akar aktif Cm

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	141,55	70,77	14,15	0,000	S
POC	2	43,55	21,77	4,35	0,029	S
RP *POC	4	15,55	3,88	0,77	0,554	NS
Kesalahan	18	90,00	5,00			
Total	26	290,66				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Bintil akar aktif (buah)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	6,11	
F1	9		9,56
F2	9		11,67
Sig.		1,00	0,06

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset	
		1	2
P0	9	7,56	
P1	9	9,11	9,11
P2	9		10,67
Sig.		0,15	0,15

Lampiran 32. Sidik ragam dan *DMRT* bintil akar tidak aktif Pj

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	25,40	12,70	3,46	0,053	NS
POC	2	0,96	0,48	0,13	0,878	NS
RP *POC	4	10,59	2,64	0,72	0,588	NS
Kesalahan	18	66,00	3,66			
Total	26	102,96				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Bintil akar tidak aktif (buah)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	3,67	
F1	9	5,22	5,22
F2	9		6,00
Sig.		0,10	0,40

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P2	9	4,78
P0	9	4,89
P1	9	5,22
Sig.		0,64

Lampiran 33. Sidik ragam dan *DMRT* bintil akar tidak aktif Mb

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	49,85	24,92	1,82	0,189	NS
POC	2	45,85	22,92	1,68	0,214	NS
RP *POC	4	60,81	15,20	1,11	0,380	NS
Kesalahan	18	245,33	13,63			
Total	26	401,85				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Bintil akar tidak aktif (buah)

Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset
		1
F0	9	8,56
F1	9	9,44
F2	9	11,78
Sig.		0,09

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P1	9	8,11
P0	9	10,56
P2	9	11,11
Sig.		0,11

Lampiran 34. Sidik ragam dan *DMRT* bintil akar tidak aktif Cm

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	Keterangan
RP	2	64,96	32,48	3,68	0,046	S
POC	2	38,74	19,37	2,19	0,140	NS
RP *POC	4	23,70	5,92	0,67	0,620	NS
Kesalahan	18	158,66	8,81			
Total	26	286,07				

Ket : Jika sig. <0,05 menunjukkan Signifikan(S). Jika sig. >0,05 menunjukkan Non Signifikan(NS)

Bintil akar tidak aktif (buah)

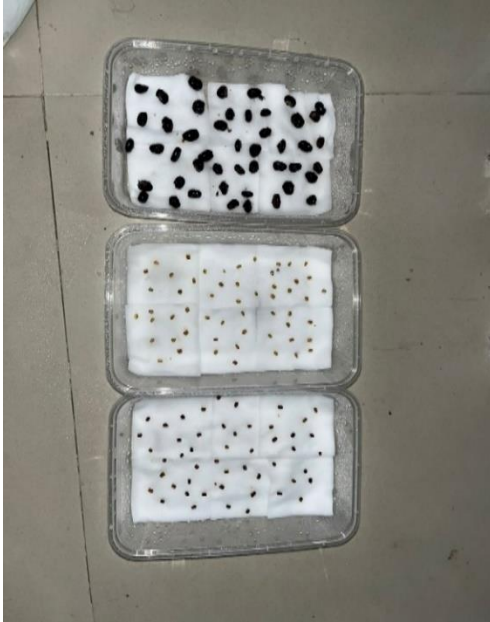
Duncan <sup>a,b</sup>

RP	N	Subset	
		1	2
F0	9	6,00	
F2	9		9,11
F1	9		9,44
Sig.		1,00	0,81

Duncan <sup>a,b</sup>

POC	N	Subset
		1
P0	9	6,89
P2	9	7,89
P1	9	9,78
Sig.		0,06

Lampiran 35. Dokumentasi penelitian



Penyemaian



Pengisian media tanam



Penanaman



Pemupukan





Penyiraman



Pengukuran



Pengukuran berat segar tanaman



Pengukuran berat segar akar



Penghitungan bintil akar total, aktif, tidak aktif



Pengovenan



Penghitungan berat kering tanaman dan akar